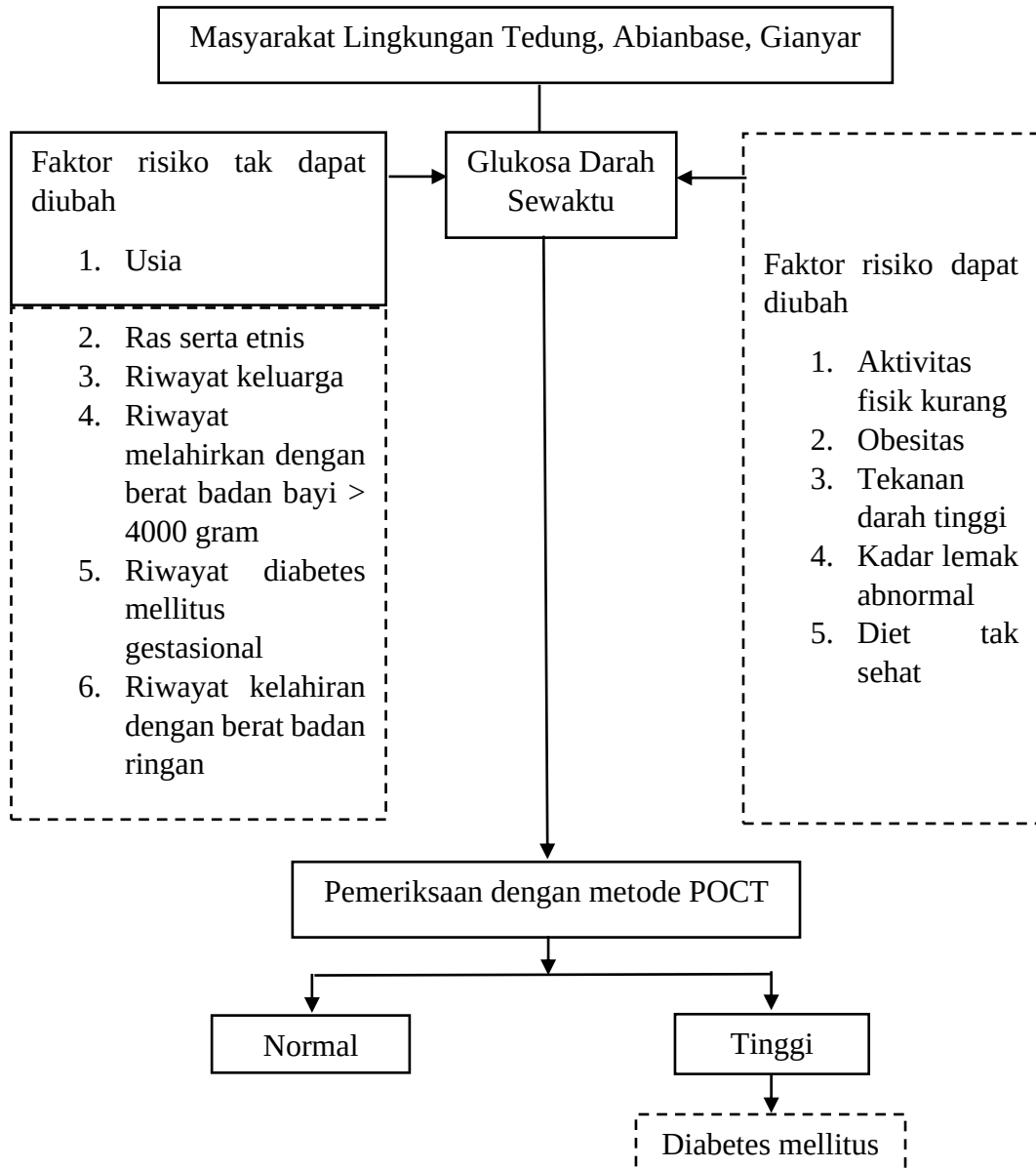


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan:



= Diteliti



= Tidak diteliti

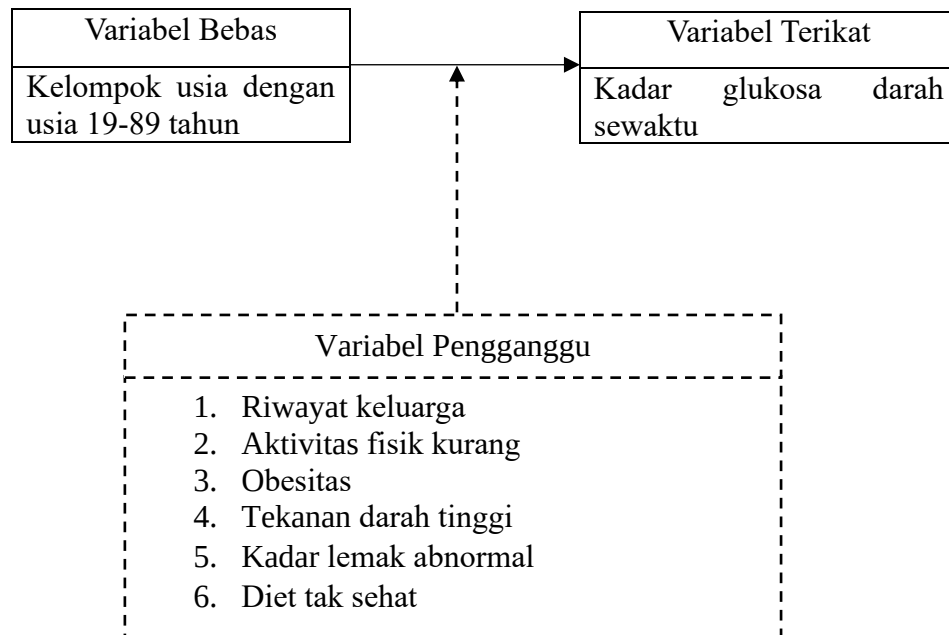
Berdasarkan kerangka konsep penelitian, kelompok usia tertentu dapat mengalami penyakit diabetes mellitus. Diabetes mellitus dapat dipengaruhi oleh dua faktor risiko. Faktor risiko yang tak dapat diubah seperti usia, ras serta etnis, riwayat keluarga, riwayat melahirkan dengan berat badan bayi > 4000 gram, riwayat diabetes mellitus gestasional dan riwayat kelahiran dengan berat badan ringan. Faktor risiko yang dapat diubah seperti aktivitas fisik kurang, obesitas, tekanan darah tinggi, kadar lemak abnormal dan diet tak sehat. Diagnosa DM bisa dilaksanakan dengan mengukur nilai glukosa dalam darah, seperti glukosa darah sewaktu. Pengecekan dapat dilakukan menggunakan metode *Point of Care Testing* (POCT). Hasil pemeriksaan dapat dikelompokkan ke dalam hasil yang normal dan tinggi.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

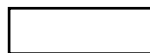
- a. Variabel bebas penelitian yaitu kelompok usia dengan usia 19-89 tahun.
- b. Variabel terikat penelitian yaitu kadar glukosa darah sewaktu.
- c. Variabel pengganggu penelitian yaitu riwayat keluarga, aktivitas fisik kurang, obesitas, tekanan darah tinggi, kadar lemak abnormal dan diet tak sehat.

2. Hubungan antar variabel

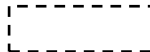


Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

Keterangan:



= Diteliti



= Dikendalikan

3. Definisi operasional variabel

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kelompok usia	Kelompok usia merupakan satuan waktu yang digunakan untuk mengukur periode adanya entitas manusia, dalam hal ini kelompok usia yang dimaksud sebagai berikut. a. Remaja akhir	Wawancara	Ordinal

1	2	3	4
	(17-25 tahun)		
	b. Dewasa awal (26-35 tahun)		
	c. Dewasa akhir (36-45 tahun)		
	d. Lansia awal (46-55 tahun)		
	e. Lansia akhir (56-65 tahun)		
	f. Manula (65- 89 tahun)		
Kadar glukosa darah sewaktu	Kadar glukosa darah sewaktu, yaitu hasil pemeriksaan gula darah yang dilaksanakan setiap masa dengan tidak melihat asupan makanan yang dikonsumsi serta bagaimana keadaan seseorang tersebut dengan satuan mg/dL. Nilai rujukan kadar glukosa darah sewaktu, yaitu:	Observasi lapangan dengan pengukuran menggunakan metode <i>Point of Care Testing</i> (POCT) menggunakan alat <i>EasyTouch</i> GCHb	Ordinal
	a. Normal 70-199 mg/dL		
	b. Tinggi ≥ 200 mg/dL		

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H_a: Ada hubungan antara kelompok usia dengan kadar glukosa darah sewaktu pada masyarakat Lingkungan Tedung Abianbase Gianyar.